

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian selama pembelajaran melalui penerapan pendekatan *brain based learning*, maka peneliti memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang memperoleh pembelajaran melalui penerapan pendekatan *brain based learning* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa. Rata-rata peningkatan kemampuan pemecahan masalah kelas eksperimen sebesar 0,66 lebih baik dari rata-rata peningkatan kemampuan pemecahan masalah kelas kontrol sebesar 0,573. Aspek pemecahan masalah yang mengalami peningkatan secara signifikan adalah memeriksa kembali hasil, dengan persentase peningkatan sebesar 38%.
2. Motivasi siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *brain based learning* lebih baik dibandingkan dengan motivasi siswa yang memperoleh pembelajaran biasa. Motivasi siswa terhadap pembelajaran melalui penerapan pendekatan *brain based learning* dan pembelajaran biasa adalah positif.
3. Proses jawaban siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *brain based learning* lebih teratur dan sistematis

dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan matematika biasa.

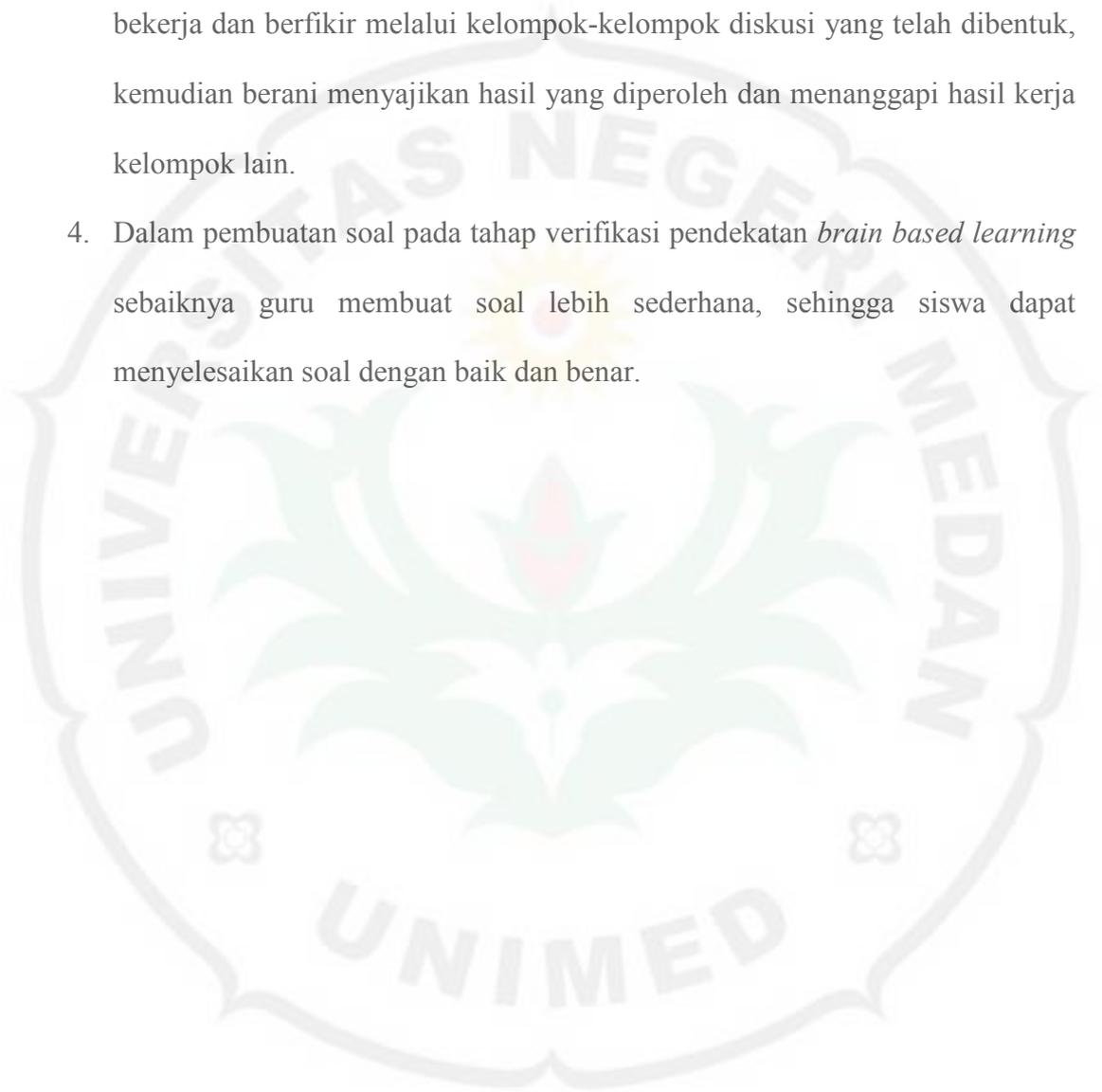
5.2. Saran

Penelitian mengenai pembelajaran melalui penerapan pendekatan *brain based learning* masih merupakan awal dari upaya meningkatkan kompetensi guru mengajar, maupun kompetensi siswa dalam belajar. Namun telah terasa dampaknya pada penampilan dan motivasi siswa. Oleh karena itu, berkaitan dengan temuan dan kesimpulan dari studi ini, peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

1. Pembelajaran melalui penerapan pendekatan *brain based learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika pada pokok bahasan kubus dan balok dan meningkatkan motivasi siswa terhadap matematika sehingga dapat dijadikan masukan bagi guru dan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif.
2. Dalam pemilihan anggota kelompok, selain memperhatikan keragaman anggota kelompok hendaknya guru juga harus memperhatikan kecocokan antar anggota agar kegiatan diskusi dalam menyelesaikan masalah bisa berjalan dengan baik.
3. Sebaiknya guru membiasakan siswanya untuk mampu memecahkan masalah, dengan memberi masalah yang menantang sehingga siswa mengkonstruksi dan menemukan sendiri konsep-konsep matematika, menuntut siswa aktif

bekerja dan berfikir melalui kelompok-kelompok diskusi yang telah dibentuk, kemudian berani menyajikan hasil yang diperoleh dan menanggapi hasil kerja kelompok lain.

4. Dalam pembuatan soal pada tahap verifikasi pendekatan *brain based learning* sebaiknya guru membuat soal lebih sederhana, sehingga siswa dapat menyelesaikan soal dengan baik dan benar.



THE
Character Building
UNIVERSITY